

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2393>

Jurnal Ilmiah ESAI Volume 15, No. 1 Januari 2021

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

Application of PSAK 10 Regarding the Presentation of Financial Statements on Foreign Exchange Transactions to Support the Fairness of PT JFI's Financial Statements

Penerapan PSAK 10 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Transaksi Valuta Asing untuk Menunjang Kewajaran Laporan Keuangan PT JFI

Dhela Fajar Pratiwi¹⁾, Endang Asliana²⁾, Nurmala³⁾

^{1,2)} Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

³⁾ Program Studi Akuntansi Perpajakan, Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
email: dhelafajarpratiwi66@gmail.com, asleeanna@polinela.ac.id, nurmala@polinela.ac.id

Abstract

Foreign exchange transactions are transactions related to foreign currencies, where the exchange rate at any time will rapidly change in value, this is what often becomes a problem and causes foreign exchange differences. This writing aims to determine the accounting treatment of sales transactions, purchases related to PT JFI's foreign exchange, and to find out the fairness of the financial statements. The secondary company data used by the author is PT JFI's 2019 financial report, data on changes in the closing exchange rate on December 31, 2019, a list of the total cash, receivables, and debts of USD and EURO in 2019. The results of this paper state that, the accounting treatment of foreign exchange differences in PT JFI's financial statements is not in accordance with PSAK 10, and the foreign exchange difference at PT JFI also causes the amount of profit in the financial statements not to show the actual situation, thus affecting audit income on the fairness of the financial statements.

Keywords: Bank Indonesia Middle Rate (KTBI), Exchange Rate Treatment, PSAK, Foreign Exchange

Pendahuluan

Menurut Martani (2016), laporan keuangan disajikan secara terstruktur dan menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu periode. Menurut Rudianto (2012), informasi secara lengkap mengenai keadaan keuangan perusahaan merupakan tujuan dari penyajian laporan keuangan, selain itu laporan keuangan juga digunakan oleh 2 pihak yaitu: pihak internal yang berada dalam perusahaan, dan pihak eksternal yang berada diluar perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), selisih kurs merupakan salah satu pos yang berasal dari bukan kegiatan utama suatu perusahaan. Selisih kurs terjadi akibat jumlah kurs pada saat akhir pembukuan mengalami perubahan. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan selisih kurs dijelaskan dalam PSAK No.10, sehingga jumlah selisih kurs yang dihasilkan akan menunjukkan nilai yang sebenarnya untuk menunjang kewajaran laporan keuangan perusahaan .

PT JFI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Barang yang

diproduksi yaitu kikir, dan mata bor, untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya PT JFI mengimpor bahan logam, cat, dan aksesoris untuk melengkapi bor. Hasil produksi perusahaan akan diekspor ke luar negeri. Transaksi ekspor maupun impor dilakukan dengan mata uang asing yaitu Dollar Amerika, Euro Eropa, Rupee Sri Lanka, transaksi yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dengan mata uang fungsional atau Rupiah, Kurs Tengah Bank Indonesia (KTBI) adalah kurs yang digunakan PT JFI sehingga nilai kurs selalu berubah atau tidak selalu tetap. Setiap akhir periode akun dalam mata uang asing harus diuraikan menggunakan kurs penutup, dan menghasilkan selisih lebih atau kurang kurs, atas penjelasan tersebut PT JFI kesulitan menghitung jumlah selisih kurs yang harus diakui, hal ini menyebabkan laporan keuangan yang disajikan PT JFI menjadi tidak relevan. Pengungkapan jumlah selisih kurs itu penting karena salah satu komponen dari laba rugi suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dibukukan nilai selisih kursnya harus sesuai dengan PSAK No. 10 sehingga tidak menyebabkan pengguna informasi laporan keuangan salah dalam mengambil keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi selisih kurs yang diterapkan PT JFI telah sesuai dengan perlakuan akuntansi yang mengacu pada PSAK No. 10, dan menjelaskan pengaruh selisih kurs berdasarkan PSAK No. 10 terhadap kewajiban penyajian laporan keuangan PT JFI.

Kajian Pustaka

Konsep Mata Uang Asing

Menurut Roring, dkk (2014), berdasarkan tulisannya translasi adalah proses pernyataan kembali informasi laporan keuangan dari satu mata uang ke mata uang lain. Translasi mata uang asing adalah proses pelaporan informasi keuangan dari satu mata uang ke mata uang lainnya. Translasi mata uang asing dilakukan untuk mempersiapkan laporan keuangan gabungan yang memberikan laporan pada pembaca informasi mengenai laporan operasional perusahaan secara global, dengan memperhitungkan laporan keuangan mata uang asing dari anak perusahaan terhadap mata uang asing induk perusahaan.

Penilaian Kurs

Menurut Beams dan Jusuf dalam (Hasibuan dan Nopryannus, 2013), kurs yang digunakan dalam akuntansi untuk kegiatan dan transaksi luar negeri (selain kontrak kurs berjangka) adalah kurs spot, kurs sekarang, kurs historis, dan kurs forward. Definisi dari kurs tersebut adalah: (a). Kurs Spot (Spot Rate) Kurs untuk pertukaran yang terjadi langsung pada saat transaksi, (b) Kurs Sekarang (Current Rate) Kurs dimana satu unit mata uang dapat dipertukarkan dengan mata uang lain pada tanggal neraca atau tanggal transaksi, dan (c). Kurs Historis (Historical Rate) adalah Kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat ini, tetapi diberlakukan untuk waktu yang akan datang (future period) antara 2 x 24 jam lebih sampai dengan 1 tahun atau 12 bulan.

Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs

PSAK 10 dalam SAK (IAI, 2017), menyatakan pengaruh perubahan kurs valuta asing selisih kurs (exchange difference) adalah selisih yang dihasilkan dari penjabaran sejumlah tertentu satu mata uang kedalam mata uang lain pada kurs 9 yang berbeda. Terdapat tiga hal yang terkait dalam akuntansi selisih kurs yaitu: pengakuan awal transaksi, pengakuan akuntansi yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan, perlakuan terhadap keuntungan dan kerugian yang berasal dari selisih kurs.

Pengakuan Selisih Kurs

Pengakuan adalah pencatatan suatu jumlah rupiah (cost) ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan (Sumanti, 2015). Pengakuan transaksi selisih kurs dapat disajikan dalam laporan keuangan, dengan menghitung berapa banyak perbedaan yang ada pada saat transaksi, dan perbedaan pada saat menjabarkannya dalam laporan keuangan. Penjabaran juga diperlukan jika transaksi dinyatakan dalam mata uang asing. Jika transaksi dinyatakan dalam mata uang fungsional dari suatu entitas, maka penjabaran diperlukan. PSAK 10 dalam SAK (IAI, 2017), paragraf 28 menyatakan pengakuan awal: (a) bagi perusahaan yang tidak melakukan lindung nilai (hedging) pengakuan selisih kurs yang timbul pada saat penyelesaian pos moneter atau pada proses penjabaran pos moneter tersebut dijabarkan, pada pengakuan awal selama periode atau pada periode

laporan keuangan sebelumnya diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, (b) jika keuntungan atau kerugian pos non moneter diakui dalam pendapatan komprehensif lain, setiap komponen perubahan dari keuntungan atau kerugian itu diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) sebaiknya jika keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba rugi, maka setiap komponen keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Penerapan Pada Tanggal Pelaporan

PSAK 10 dalam SAK (IAI, 2017), tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menyatakan: 1. Pos Moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup 2. Pos Non Moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan 10 3. Pos Non Moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Penyajian Selisih Kurs

Pos moneter kas, piutang, dan utang valuta asing timbul akibat transaksi yang menggunakan mata uang asing dengan perusahaan luar negeri. Setiap tanggal pelaporan pos moneter harus dijabarkan menggunakan kurs penutup, menurut Martani (2016), untuk tujuan praktis apabila kurs yang sebenarnya sulit diketahui, maka seringkali digunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan sebagai dasar penjabaran, berdasarkan pertimbangan praktis, suatu kurs yang mendekati nilai tukar sebenarnya,

misalnya kurs rata-rata selama suatu periode, sering kali digunakan untuk menjabarkan pendapatan dan beban suatu entitas.

Metode Pelaksanaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan dengan cara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan menggunakan analisis kuantitatif berupa uraian kata-kata atau gambaran dalam melaksanakan prosedur dari sebuah penelitian. Berikut tahap tahap analisis kuantitatif yang dilakukan penulis: (a)

menguraikan perhitungan selisih kurs transaksi mata uang asing yang berpedoman pada PSAK No. 10 pada laporan keuangan PT JFI, (b) menjelaskan pengaruh selisih kurs kas, transaksi mata uang asing terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan pada PT JFI, dan (c) setelah semua diuraikan maka penulis akan membuat kesimpulan dan saran dari hasil tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pengakuan Selisih Kurs

Transaksi Kas

Berikut saldo kas mata uang asing yang dimiliki oleh PT JFI pada akhir tahun 2019

Tabel 1: Rincian kas mata uang asing menurut PT JFI pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Amount Rupiah
1	2	3	4	5
111151	Cash USD	USD \$	57 Rp	601.844
111251	Danamon USD	USD \$	2.164 Rp	36.904.755
111254	SBI USD	USD \$	121.925 Rp	1.718.877.487
111255	BCA USD, Semarang A/C. 871-5573708	USD \$	440 Rp	6.405.293
111256	BCA EUR, Semarang A/C. 8715566768	EURO €	7.561 Rp	121.310.979
Total			132.147 Rp	1.884.100.357

Sumber: PT JFI

PT JFI pada akhir tutup buku mengakui nilai kas senilai Rp14.257 berdasarkan kurs saat transaksi per USD, dan Rp16.044 per EURO, sedangkan menurut PSAK No. 10 nilai kas pada akhir periode harus sama

dengan kurs penutup yaitu sebesar Rp13.901 per USD, dan Rp15.589 per EURO. Menurut PSAK No. 10 berikut rician perhitungan kas PT JFI:

Tabel 2. Rincian kas mata uang asing PT JFI menurut PSAK No. 10 pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Kurs	Amount Rupiah
1	2	3	4	5	6
111151	Cash USD	USD	\$ 57	Rp 13.901	Rp 792.358
111251	Danamon USD	USD	\$ 2.164	Rp 13.901	Rp 30.086.929
111254	SBI USD	USD	\$ 121.925	Rp 13.901	Rp 1.694.882.590
111255	BCA USD, Semarang A/C. 871-5575708	USD	\$ 440	Rp 13.901	Rp 6.114.359
111256	BCA EUR, Semarang A/C. 8715566768	EURO	€ 7.561	Rp 15.589	Rp 117.864.002
Total			132.147		Rp 1.849.740.238

Sumber: Data diolah berdasarkan pemeriksaan

Perbedaan perhitungan tersebut menghasilkan selisih pada jumlah rupiah kas, dan berikut rincian perbedaan nilai kas PT JFI:

Kas menurut PSAK No 10 Rp1.849.740.238

Kas menurut PT JFI Rp1.884.100.357

Selisih (RP 34.360.119)

Kerugian dari perbedaan perhitungan ini akan di jurnal dengan akun:

(D) Kerugian Selisih Kurs Rp34.360.119

(K) Kas Bank Rp33.567.761

(K) Kas Rp 792.358

Transaksi piutang

Jumlah piutang mata uang asing yang dimiliki PT JFI pada akhir tahun 2019 akibat dari transaksi (*sales credit*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Daftar piutang mata uang asing menurut PT JFI pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Amount Rupiah
1	2	3	4	5
E0028	Nuova Filip SRL	USD	\$ 151	Rp 2.129.117
E0056	Stanley Works Asia Pacific Pte Ltd	USD	\$ 12.532	Rp 174.052.275
E0068	P.L. Global Impex Pte Ltd/Vimpen Ltd	USD	\$ 39.368	Rp 553.986.496
E0100	Pawa International Sales Agency Ltd Part	USD	\$ 50.121	Rp 716.376.939
E0121	Yamaguchi Co., Ltd.	USD	\$ 3.525	Rp 49.653.150
E0125	Chop Aik Hong Pte Ltd	USD	\$ 6.657	Rp 92.913.193
E0126	HILLMAX CORP.	USD	\$ 37.678	Rp 527.530.798
E0131	Vilco International S.A.	USD	\$ 92.623	Rp 1.296.809.302
E0134	QLT Hardware Sdn. Bhd	USD	\$ 155	Rp 2.196.663
E0138	Black&Decker Ltd., BVBA	EURO	€ 1.601	Rp 25.073.575
E0150	GORIAWALA COMPANY LTD	USD	\$ 2.185	Rp 30.720.473
E0150	Titanco International Co., Ltd.,	USD	\$ 11.452	Rp 161.312.872
E0163	SSG Traders	USD	\$ 981.826	Rp 13.849.736.036
E0164	AHI Investment Pty Limited	USD	\$ (3.193)	Rp (44.704.773)
Total			1.236.682	Rp 17.437.786.115

Sumber: PT JFI

Nilai total piutang PT JFI pada awalnya senilai Rp14.172 per USD, dan Rp15.661 sedangkan pada tanggal 31 Desember jumlah nilai piutang tersebut harus disamakan dengan kurs penutup pada

tanggal 31 Desember, nominal sebesar Rp13.901 per Dolar Amerika, dan sebesar Rp15.589 per Euro Eropa. Berikut piutang PT JFI menurut PSAK No. 10.

Tabel 4 Daftar piutang mata uang asing PT JFI menurut PSAK No. 10 pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Kurs	Amount Rupiah
1	2	3	4	5	6
E0028	Nuova Filp SRL	USD	\$ 151	Rp 13.901	Rp 2.104.891
E0056	Stanley Works Asia Pacific Pte Ltd	USD	\$ 12532	Rp 13.901	Rp 174.293.122
E0068	P.L. Global Impex Pte Ltd/Vimpey Ltd	USD	\$ 39368	Rp 13.901	Rp 547.254.962
E0100	Pawa International Sales Agency Ltd Part	USD	\$ 50121	Rp 13.901	Rp 696.733.078
E0121	Yamaguchi Co., Ltd.	USD	\$ 3525	Rp 13.901	Rp 48.801.080
E0125	Chop Ah Hong Pte Ltd	USD	\$ 6657	Rp 13.901	Rp 92.539.409
E0126	HILLMAX CORP.	USD	\$ 37678	Rp 13.901	Rp 523.763.567
E0131	Vico International S.A.	USD	\$ 93623	Rp 13.901	Rp 1.287.547.967
E0134	QLT Hardware Sdn. Bhd	USD	\$ 155	Rp 13.901	Rp 2.159.383
E0138	Black&Decker Ltd., BVBA	EURO	€ 1801	Rp 13.589	Rp 24.854.231
E0150	GORIAWALA COMPANY LTD	USD	\$ 2185	Rp 13.901	Rp 30.378.927
E0150	Titanco International Co., Ltd.	USD	\$ 11432	Rp 13.901	Rp 159.194.367
E0163	SSG Traders	USD	\$ 981826	Rp 13.901	Rp 13.648.374.573
E0164	AHI Investment Pty Limited	USD	\$ (3.193)	Rp 13.901	Rp (44.365.908)
	Total		1.236.682		Rp 17.193.925.350

Sumber: Data diolah berdasarkan pemeriksaan

Hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT JFI, dan menurut PSAK No. 10 menghasilkan perbedaan yang mempengaruhi total piutang. Berikut rincian perbedaan tersebut:

Piutang Usaha Menurut PSAK No. 10	Rp17.193.925.350
Piutang PT JFI	<u>Rp17.437.786.115</u>
Selisih	(Rp 243.860.765)

Kerugian selisih kurs tersebut di jurnal dengan akun:

(D) Kerugian Selisih Kurs	Rp243.860.765
(K) Piutang Usaha	Rp243.860.765

Transaksi utang

Berikut jumlah utang mata uang asing yang dimiliki PT JFI pada akhir tahun 2019 yang berasal dari transaksi (*purchase credit*) dengan menggunakan mata uang asing perusahaan.

Tabel 5 Daftar utang mata uang asing menurut PT JFI pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Amount Rupiah
1	2	3	4	5
VCE006	Octagold Resource Enterprises	USD	\$ (180) Rp	(2.438.640)
VCE004	Pawa International	USD	\$ (3.494) Rp	(46.943.369)
VCE002	Misha Traders	USD	\$ (63.434) Rp	(852.297.612)
VCE001	Maroday Latin SA	USD	\$ (1.015) Rp	(14.477.180)
VE0001	Industrial Service Company, Pakistan (Comm Payable)	USD	\$ (12.544) Rp	(175.762.324)
VIM002	ABS Global General Trading LLC	USD	\$ (116.095) Rp	(1.558.331.321)
VIM004	JK Files (India) Limited	USD	\$ (89.374) Rp	(1.193.634.351)
VIM025	Financ System Pvt Ltd	USD	\$ (10.320) Rp	(138.659.520)
VIM026	Sak Industries Private LTD.	USD	\$ (167) Rp	(2.352.573)
VIM028	Supplier Stamping Files India	USD	\$ (2.353) Rp	(10.480.840)
VIM029	Viduse Wires PVT LTD.	USD	\$ (27.844) Rp	(389.842.724)
VIM030	Crown Metal Industries PVT LTD.	USD	\$ (22.369) Rp	(313.439.332)
VIM031	Nindhi Enterprises	USD	\$ (106) Rp	(1.614.874)
VIM040	Sanson International Marketing Agency	USD	\$ (125) Rp	(1.758.750)
Total			Rp	4.702.033.408

Sumber: PT JFI

Nilai utang PT JFI menggunakan Dolar Amerika harus dihitung dengan kurs penutup pada 31 Desember yaitu senilai Rp13.901, sedangkan PT JFI pada akhir

periode masih menggunakan kurs spot sebesar Rp13.500 per USD. Berikut perhitungan nilai utang menurut PSAK No.10:

Tabel 6. Daftar utang mata uang asing PT JFI menurut PSAK No. 10 pada 31 Desember 2019

Account Number	Descriptions	Currency	Amount USD	Kurs	Amount Rupiah
1	2	3	4	5	6
VCE001	Maroday Latin SA	USD	\$ (180) Rp 13.901	Rp	(2.502.180)
VCE002	Misha Traders	USD	\$ (3.494) Rp 13.901	Rp	(48.568.009)
VCE004	Pawa International	USD	\$ (63.434) Rp 13.901	Rp	(881.794.366)
VCE006	OCTAGOLD RESOURCES ENTERPRISES	USD	\$ (1.015) Rp 13.901	Rp	(14.112.712)
VE0001	Industrial Service Company, Pakistan (Comm Payable)	USD	\$ (12.544) Rp 13.901	Rp	(174.369.974)
VIM002	ABS Global General Trading LLC	USD	\$ (116.095) Rp 13.901	Rp	(1.613.636.595)
VIM004	JK Files (India) Limited	USD	\$ (89.374) Rp 13.901	Rp	(1.242.382.692)
VIM025	Financ System Pvt Ltd	USD	\$ (10.320) Rp 13.901	Rp	(143.458.320)
VIM026	SAK INDUSTRIES PRIVATE LTD.	USD	\$ (167) Rp 13.901	Rp	(2.316.741)
VIM028	SUPPLIER STAMPING FILES INDIA	USD	\$ (2.353) Rp 13.901	Rp	(16.917.517)
VIM029	VIDUSE WIRES PVT LTD.	USD	\$ (27.844) Rp 13.901	Rp	(387.058.332)
VIM030	CROWN METAL INDUSTRIES PVT LTD.	USD	\$ (22.369) Rp 13.901	Rp	(310.956.334)
VIM031	INDHI ENTERPRISES	USD	\$ (106) Rp 13.901	Rp	(1.479.900)
VIM040	Sanson International Marketing Agency	USD	\$ (125) Rp 13.901	Rp	(1.737.625)
Total				Rp	(4.841.491.297)

Sumber: Data diolah berdasarkan pemeriksaan

Berikut rincian utang yang menghasilkan perhitungan nilai total utang yang berbeda:

Utang PT JFI	Rp4.702.033.408
Utang Menurut PSAK No. 10	<u>Rp4.841.491.297</u>
Selisih	(Rp 139.457.887)

Kerugian selisih kurs tersebut di jurnal dengan akun sebagai berikut:

(D) Kerugian Selisih Kurs	Rp139.457.887
(K) Utang Usaha	Rp139.457.887

Total selisih kurs pada PT JFI tahun 2019 merupakan akibat dari perbedaan kurs yang terdiri dari:

Keuntungan Selisih Kurs PT JFI	Rp225.800.000
Keuntungan Selisih Kurs menurut PSAK No. 10	Rp 0
Total Selisih Kurs	Rp225.800.000

Perhitungan selisih kurs tersebut menunjukkan bahwa terdapat laba, dan rugi selisih kurs yang material akibat dari PT JFI tidak menjabarkan pos yang berkaitan dengan mata uang asing menggunakan kurs penutup, perbedaan tersebut berpengaruh pada catatan atas laporan keuangan, dan akan menambah laba

perusahaan apabila mengalami selisih lebih, atau mengurangi laba perusahaan apabila terjadi selisih kurang pada akun mata uang asing.

Penyajian selisih kurs

Laporan laba rugi tahun berjalan menyajikan selisih keuntungan dan kerugian kurs yang dibebankan atau disajikan sesuai dengan PSAK No. 10, Selisih kurs yang disajikan dalam laporan laba rugi oleh PT JFI akibat dari transaksi kas, piutang dan utang Dolar, dan Euro perusahaan yang menggunakan kurs pada saat transaksi sebagai berikut:

Tabel 7 *Other income / expense* menurut PT JFI pada 31 Desember 2019

	2019	2018
Other Income		
Foreign Exchange Gain	225.800	(296.766)
Sales of Scrap	781.839	684.998
Sales of Fixed Assets	39.225	-
Provision No Longer Required	57.807	
Interest Income	90.533	54.114
Others	365.940	17.921
Total Other Income	1.561.144	460.267
Other expenses		
Loan Interest	-	(3.613.543)
Foreign Exchange Loss	544.818	(2.330.313)
Others	-	5.704
Total Other Expenses	544.818	(5.938.152)
Total	1.016.326	(5.477.885)

Sumber: PT JFI

Sedangkan berikut laba yang dihasilkan dari selisih kurs berdasarkan PSAK No. 10 yang terjadi akibat penjabaran pos akun

mata uang asing pada tanggal pelaporan 31 Desember 2019 menggunakan kurs penutup sebesar Rp13.901.

Tabel 8. *Other income / expense* PT JFI menurut PSAK No. 10 pada 31 Desember 2019

	2019	2018
Other Income		
Foreign Exchange Gain	225.800	935.944
Sales of Scrap	781.839	684.998
Sales of Fixed Assets	39.225	50.612.572
Provision No Longer Required	57.807	-
Interest Income	70.032	54.113
Others	362.941	23.625
Total Other Income	1.567.644	52.311.252
Other expenses		
Loan Interest	-	(3.613.543)
Foreign Exchange Loss	(962.497)	(3.563.022)
Others	(6.500)	-
Total Other Expenses	(968.997)	(7.176.565)
Total	598.647	45.134.687

Sumber: Data diolah berdasarkan pemeriksaan

Penyajian selisih kurs PT JFI menurut PSAK No. 10 dan perusahaan menunjukkan nilai yang berbeda, karena setiap akhir periode pelaporan PT JFI tidak menjabarkan akun mata uang asing dengan kurs penutup berdasarkan (KTBI) pada 31 Desember, sehingga selisih yang timbul akibat proses perhitungan kembali tidak diakui oleh PT JFI.

Pengungkapan selisih kurs

Jumlah selisih kurs berdasarkan PT JFI dalam Catatan Atas Laporan Keuangan adalah: sebesar Rp225.800.000 sebagai laba selisih kurs yang diungkapkan PT JFI pada akun (*Foreign Exchange Gain*), dan rugi selisih kurs senilai Rp544.818.228 pada akun (*Foreign Exchange loss*). Sedangkan menurut PSAK No.10 laba selisih kurs senilai Rp0 pada akun (*Foreign Exchange Gain*), dan rugi selisih kurs senilai Rp417.678.772 pada akun (*Foreign Exchange loss*), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada catatan atas laporan

keuangan PT JFI tidak sama dengan PSAK.

Pengaruh selisih kurs berdasarkan PSAK No. 10 terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.

Perbedaan kurs yang dipakai PT JFI dengan PSAK menyebabkan selisih yang cukup besar sehingga berpengaruh pada laba, dan rugi selisih kurs yang disajikan pada akun (*Foreign Exchange Gain*), atau (*Foreign Exchange loss*), dan akan mempengaruhi jumlah laporan keuangan PT JFI terutama pada laporan laba rugi, selain itu selisih kurs pada PT JFI mengakibatkan jumlah laba pada laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya sehingga mempengaruhi atas pengambilan keputusan, dan kewajaran laporan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: (a) selisih kurs pada PT JFI tidak menunjukkan nilai yang sama dengan PSAK No. 10 akibat dari proses

pengakuan, penyajian, dan pengungkapan PT JFI pada akhir periode kurs yang digunakan adalah kurs saat transaksi dan belum diubah ke dalam Kurs Tengah Bank Indonesia (KTBI), (b) perbedaan selisih kurs yang memiliki nilai cukup besar akan mempengaruhi nominal pada laporan keuangan PT JFI, terutama pada laporan laba rugi. Selisih kurs pada PT JFI mengakibatkan jumlah laba pada laporan keuangan tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan atas kewajaran laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Jurnal

- Hasibuan, David HM dan Nopryannus. 2013. Analisis Selisih Kurs dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Laba Rugi. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=281884&val=5617&title=Analisis%20Selisih%20Kurs%20dan%20Pengaruhnya%20%20Terhadap%20Laporan%20Laba%20Rugi%20Pengaruh%20> [diakses pada 19 Mei 2020]
- Roring, A.K., J.Morasa., R. Pusung., 2014. Analisis penerapan PSAK No. 10 Tahun 2012 Terhadap Laporan Keuangan PT.

Bank Central Asia. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=273848&val=102title=Analisis%20Penerapan%20PSAK%20No.10%20%20TAHUN%2020%20Terhadap%20Laporan%20Keuangan%20PT.%20Bank%20Central%20A%20> [diakses pada 19 Mei 2020]

Sumanti, Siti Dwi. 2015. Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs Terhadap Laba Rugi pada PT Cladtek BI Metal Manufacturing. <http://idslide.net/document/Perlakuan-Akuntansi-Selisih-Kurs-Terhadap-laba-rugi-pada-PT-Cladtek-BI-Metal-Manufacturing> [diakses pada 19 Mei 2020]

Buku

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Martani, Dwi dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.